

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Kejadian sepsis dengan dan tanpa keganasan pada penelitian ini lebih banyak terjadi pada kelompok usia 41-60 tahun, jenis kelamin perempuan, minimal memiliki 1 fokus infeksi yang diketahui dengan fokus infeksi terbanyak terjadi pada sistem respirasi, dan komorbid yang paling banyak menyertai pasien adalah diabetes melitus.
2. Jenis keganasan yang lebih banyak dimiliki pasien sepsis dengan keganasan pada penelitian ini adalah keganasan tumor padat.
3. Rerata skor SOFA pasien sepsis dengan keganasan yaitu $8,93 \pm 2,76$.
4. Rerata skor SOFA pasien sepsis tanpa keganasan yaitu $7,26 \pm 3,25$.
5. Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara rerata skor SOFA pada pasien sepsis dengan dan tanpa keganasan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pencegahan yang lebih awal pada pasien keganasan karena merupakan kelompok berisiko tinggi terkena infeksi yang berujung sepsis.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlu dipertimbangkan metode penelitian *cohort* yang menunjukkan hasil *follow up* skor SOFA pasien setelah ditatalaksana sehingga perbaikan atau perburukan setelah tatalaksana awal pasien dapat dinilai sebagai parameter mortalitas akibat kegagalan organ.
2. Pada instansi terkait perlu dipertimbangkan penulisan diagnosis spesifik keganasan di rekam medis elektronik sesuai dengan hasil temuan berdasarkan pemeriksaan biopsi laboratorium patologi anatomi.